

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu sebagai berikut:

1. Tarif pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
2. *Tunneling incentive* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia
3. *Good corporate governance* yang diukur dengan kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
4. *Good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
5. *Good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah berhasil dilakukan saat ini masih belum sempurna, yang disebabkan oleh adanya keterbatasan yang peneliti hadapi dalam melakukan penelitian ini. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Jumlah perusahaan sektor pertambangan yang digunakan sebagai sampel relatif sedikit, sehingga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh saat ini.
2. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang tidak masuk kedalam model penelitian saat ini seperti profitabilitas, persentase struktur kepemilikan asing, kurs transaksi internasional dan berbagai variabel lainnya.
3. Masih adanya model analisis yang tepat selain regresi *binary logistic* ikut mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh pada saat ini.

5.3 Saran

Sejalan dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi manajemen perusahaan disarankan untuk tidak terus menerus melakukan *tunneling incentive* karena akan merugikan bagi pemegang saham minoritas, sehingga mendorong investor lain untuk mengurungkan niatnya berinvestasi pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi manajemen perusahaan disarankan untuk benar benar memanfaatkan kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik bereputasi, dimana manajemen mau bekerja sama dan memberikan ruang kepada auditor atau pun instrumen *good corporate governance* lainnya untuk melakukan audit, hingga monitoring aktifitas pihak internal sehingga jika perusahaan mengambil kebijakan *transfer pricing* tentunya hal tersebut dilakukan secara legal sehingga nama baik dan reputasi perusahaan tetap terjaga
3. Peneliti dimasa mendatang untuk menambah ukuran sampel dengan menggunakan sektor yang berbeda dengan yang digunakan saat ini. Mengingat semakin banyak jumlah sampel yang digunakan diharapkan dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.

4. Peneliti dimasa mendatang diharapkan untuk mencoba mencari sejumlah variabel lain yang secara teori juga mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* seperti profitabilitas, persentase struktur kepemilikan asing, kurs transaksi internasional dan berbagai variabel lainnya. Saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.